

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien didapatkan melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada klien dan keluarga, sedangkan data sekunder diperoleh pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan buku periksa ibu di dokter SpOG. Biodata terkait ibu “ND” dan keluarga penulis dapatkan saat klien berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan untuk control kehamilan. Adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Biodata Responden

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ND”	Bapak “MM”
Umur	: 29 tahun/5/11/1995	29 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMA
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Alamat Rumah	: Perumahan Permata Anyar Lukluk, Menguwi	
No. Telepon	: 085774672***	

Jaminan Kesehatan : BPJS

b. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Umur menarche ibu adalah 13 tahun, dengan siklus menstruasi tidak teratur, lama menstruasi 4 hari. Saat menstruasi ibu biasa ganti pembalut 3 kali sehari, saat menstruasi ibu tidak mengalami keluhan seperti dismenorea, spotting, menoraghia, *premenstrual syndrome*. Hari pertama haid terakhir ibu adalah 02 Juni 2024.

d. Riwayat Perkawinan

Ini merupakan perkawinan ibu yang pertama, ibu menikah sah secara adat, agama dan catatan sipil. Ibu menikah sudah selama 2 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama

f. Riwayat hamil ini

Trimester I :

Ibu sudah melakukan tes kencing di rumah dan hasilnya positif hamil saat ibu telat haid 1 bulan dan ibu melakukan kontrol ke dr. SpOg saat UK 7 minggu dan melakukan USG, keluhan sedikit mual tetapi tidak mengganggu aktifitas ibu, hasil USG : GS (+) CRL (+), DJJ (+), UK 7 minggu, terapi dari dokter asam folat 1x400 mcg. Saat UK 11 minggu ibu cek lab di Puskesmas dengan hasil haemoglobin 12,5gr%, PPIA : HbsAg : NR, sifilis : Negatif, HIV : NR, GDS : 112

Trimester 2 :

Ibu kontrol di bidan pada UK 14 minggu 5 hari, keluhan mual pada TM 1 sudah mulai mereda, ibu mendapatkan suplement obimin-AF dan Calci.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum atau tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

h. Kebutuhan biologis

- 1) Ibu tidak mengalami kesulitan saat bernafas.
- 2) Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali sehari dengan porsi cukup, dengan komposisi nasi, ikan, daging ayam, tahu, tempe, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti jeruk, pisang kadang apel. Pantangan makanan tidak ada dan alergi terhadap makanan tertentu tidak ada. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 7 gelas berupa air mineral dan 1 gelas susu hamil.
- 3) Pola eliminasi ibu dalam sehari yaitu buang air besar 1 kali pada pagi hari dengan konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu buang air kecil 4- 5kali sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang mengganggu.
- 4) Pola istirahat, ibu tidur malam 8 jam sehari dan tidak pernah tidur siang. Pola hubungan seksual tidak tentu waktunya, dan dilakukan bila suami dan ibu menginginkannya dengan posisi yang nyaman bagi ibu.
- 5) Aktifitas ibu saat ini yaitu melakukan pekerjaan ibu rumah tangga seperti menyapu, memasak dan mencuci.
- 6) Pola kebersihan ibu, ibu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi setiap mandi, keramas setiap 2 hari, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah

buang air kecil dan buang air besar. Ibu mengganti pakaian dalam 2 kali sehari, dan selalu merawat kebersihan payudaranya. Jarak bila kontak dengan orang lain serta keluar rumah jika diperlukan saja.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini memang sudah direncanakan, ibu dan keluarga menerima kehamilan ini.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga dan masyarakat desa. Kehamilan ini juga mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam kehidupan rumah tangganya serta tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah mencederai diri dan orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan bersama suami.

k. Kebutuhan spiritual

Tidak ada keluhan yang dirasakan saat melakukan persembahyangan.

l. Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak pernah urut oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif serta tidak pernah mengonsumsi minuman keras, obat narkotika, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti

infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya

Ibu belum mengetahui mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II dan pola nutrisi dan cairan selama hamil.

o. Perencanaan persalinan

Ibu dan suami sudah merencanakan persalinannya, memilih melahirkan di, RSIA Puri Bunda, transportasi yang digunakan adalah mobil, calon pendorong kakak kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami. Rencana kontrasepsi yang akan digunakan adalah KB suntik 3 bulan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TB : 155 cm, BB 50 kg, BB sebelum hamil 48 kg, LILA 24,5cm, postur tubuh normal. Tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78 kali/menit, suhu 36 °C, respirasi 18 kali/menit, suhu : 36,2C.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala: bentuk simetris
- 2) Rambut: bersih, warna hitam
- 3) Wajah : normal, tidak ada kloasma gravidarum

- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
 - 5) Hidung: bersih, tidak ada pengeluaran
 - 6) Mulut : mukosa lembab, bibir merah muda
 - 7) Telinga : bersih
 - 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
 - 9) Payudara : bentuk simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, kebersihan baik
 - 10) Dada : bentuk simetris
 - 11) Perut : tidak ada bekas luka operasi, tinggi fundus 2 jari diatas pusat
DJJ: 142 kali/menit kuat dan teratur.
 - 12) Ektremitas bawah : tungkai simetris, oedem dan varises tidak ada
- c. Pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini : G1P0A0 umur kehamilan 24 minggu 2 hari janin Tunggal hidup intra uterin, dengan masalah :

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum mengetahui kebutuhan nutrisi dan cairan yang baik untuk ibu hamil

C. Penatalaksanaan

3. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima tentang kondisinya
4. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, keluar air pervaginam, nyeri perut dan hipertensi, ibu dan suami

paham dan mampu menyebutkan kembali tanda bahaya kehamilan

5. Mengingatkan ibu tentang kebutuhan nutrisi dan cairan yang baik untuk kehamilan, seperti makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang dan camilan 2-3 kali. Menu makanan yang bervariasi seperti nasi, daging, sayur mayur, buah dan susu, ibu dan suami mengerti dan akan mengikuti saran bidan
6. Menganjurkan ibu dan suami untuk menyempatkan diri membaca buku KIA mengenai kehamilan, dan ibu dapat menanyakan kepada bidan mengenai hal yang tidak ibu pahami melalui *whatsapp*, ibu dan suami bersedia
7. Memberi ibu suplemen kehamilan obimin-AF dan calci, serta mengingatkan ibu untuk minum suplemen secara teratur sesuai dosis yang diberikan yaitu 1 dosis 1 kali 1 tablet (30 tablet), ibu bersedia
8. Menyetujui jadwal kunjungan ulang pada tanggal 29 Desember atau segera jika ibu ada keluhan, ibu dan suami bersedia
9. Mendokumentasikan hasil tindakan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing lapangan dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “ND” mulai dari kehamilan trimester II hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.
Implementasi Asuhan Pada Kasus

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II: 07 November 2024 10 Desember 2024	1. Melakukan <i>informed consent</i> dengan ibu “ND” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil trimester II di Puskesmas Menguwi III 2. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhan dan hasil pemeriksaan 3. Membimbing ibu “KD” dalam melakukan yoga hamil 4. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan selama kehamilan. 5. Mengajarkan ibu dan suami melakukan <i>pregnancy massage</i> untuk meredakan pegal yang ibu rasakan 6. Menganjurkan ibu untuk rajin membaca buku KIA untuk menambah pengetahuan.
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III: 18 Januari 2025 17 Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan hasil pemeriksaan dan persiapan persalinan 3. Membimbing ibu “ND” dalam melakukan prenatal Yoga 4. Menganjurkan ibu untuk rajin membaca buku KIA untuk menambah pengetahuan

3	Memberikan Asuhan Persalinan, KF-1 dan KN-1 13 Maret 2025	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di RSIA Puri Bunda 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Mengajarkan ibu tehnik relaksasi untuk mengurangi nyeri persalinan dengan mengatur nafas ibu selama kontraksi 4. Membimbing suami untuk melakukan massase pada punggung ibu untuk mengurangi nyeri persalinan 5. Memantau kesejahteraan ibu, janin dan kemajuan persalinan 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemantauan trias nifas 8. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan menganjurkan ibu memberikan ASI eksklusif 9. Membimbing ibu melakukan tehnik menyusui yang benar 10. Memberikan KIE dan membimbing ibu untuk menyendawakan bayi 11. Memberikan KIE dan membimbing ibu melakukan senam kegel 12. Memberikan asuhan pada neonatus dan mengajarkan pijat bayi
---	---	---

4	Memberikan asuhan KF-2 dan KN-2: 19 Maret 202	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu. 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi. 3. Melakukan <i>Baby Massage</i> 4. Mengingatn tanda bahaya masa nifas dan bayi 5. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan bayi sehari-hari 6. Melakukan pijat oksitosin dan perawatan/pijat payudara pada ibu 7. Mengingatn ibu untuk memberikan ASI eksklusif dan melakukan pijat bayi
5	Memberikan asuhan KF-3 dan KN-3: 08 April 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi, meliputi TTV dan antropometri 3. Memberikan imunisasi BCG dan OPV1 pada bayi serta memberi KIE tentang KIPI 4. Mengingatn mengenai kebutuhan nutrisi bayi dan menyusui bayi on demand 5. Mengingatn mengenai jadwal ibu mulai menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan pada 3 April 2024 dan imunisasi
6	Memberikan Asuhan KF-4 dan bayi usia 42hari 24 April2025	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas 2. Mengingatn kembali mengenai manfaat, efek samping, kelebihan dan kekurangan suntik 3 bulan 3. Melakukan <i>informed consent</i> akan dilakukan tindakan suntik 4. Memberikan kontrasepsi suntik 3 bulan pada ibu dan mengingatn jadwal kunjungan ulang 5. Melakukan pemeriksaan TTV dan antropometri pada bayi, serta perkembangan bayi